

SKRIPSI
PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
PENGALAMAN KERJA PEMERIKSA TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT
JENDERAL BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: MUHAMMAD NAHDLODDIN
NIM: 125239214

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD NAHDLODDIN
NIM : 125239214
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman
Kerja Pemeriksa Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat
Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 16-Juni-2025

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama	: MUHAMMAD NAHDLODDIN
NIM	: 125239214
Program Studi	: AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	: Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Pemeriksa Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Title	: The Influence of Auditor Independence, Competence, and Work Experience on Audit Quality at the Inspectorate General of the Audit Board of the Republic of Indonesia

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. SUSANTO S., SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Pemeriksa Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia” ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Keberhasilan dalam penulisan usulan penelitian ini tidak lepas dari do’a, semangat, perhatian, dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung. Tidak lupa penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang turut terlibat dan ikut serta mendukung dalam keberhasilan penulisan usulan penelitian, diantaranya:

1. Kedua orang tua, kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tulus,
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
3. Ibu Dr. Suwarni Dyah Setyaningsih, S.E, Ak., M.Ak., C.A., CSFA, CFrA, C.P.A., selaku Inspektur Jenderal BPK RI yang selalu memberikan dukungan dan mengizinkan untuk melanjutkan pendidikan,
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., C.P.M.A., C.A., C.P.A., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,

7. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA, C.A., ASEAN CPA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara baik serta tepat waktu,
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat,
9. Reginda Dika Handayani, S.Ak., yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya baik secara materi maupun secara psikologis,
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 15 Juni 2025



Muhammad Nahdloddin

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN
KERJA PEMERIKSA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
INSPEKTORAT JENDERAL BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja pemeriksa terhadap kualitas audit di Inspektorat Jenderal BPK RI. Sampel penelitian ini yaitu 86 responden yang merupakan pemeriksa pada Inspektorat Jenderal BPK RI dan menggunakan metode non-probability sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari kuesioner yang diisi oleh para responden melalui Google Form. Software yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja pemeriksa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of auditor independence, competence, and work experience on audit quality at the Inspectorate General of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The sample for this study consisted of 86 respondents who are examiners at the Inspectorate General of BPK RI, and a non-probability sampling method was used. The type of data utilized is primary data, collected from questionnaires completed by respondents via Google Form. The software used to process the data in this research is IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that auditor independence, competence, and work experience have a positive and significant influence on audit quality.

Keywords : Independence, Competence, Work Experience, Audit Quality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori <i>Agency</i>	9
2. Teori Atribusi	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Kualitas Audit	11
2. Independensi	12
3. Kompetensi	13
4. Pengalaman Kerja	16
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	17
1. Pengaruh Independensi dengan Kualitas Audit	17

2. Pengaruh Kompetensi dengan Kualitas Audit	18
3. Pengaruh Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit	18
D. Penelitian Yang Relevan	19
E. Kerangka Pemikiran	23
F. Hipotesis Penelitian	24
1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	24
2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	24
3. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasional Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	32
E. Analisis Data.....	33
1. Uji Asumsi Klasik.....	33
2. Uji Regresi Linear Berganda	34
3. Uji Koefisien Determinasi	35
4. Uji F	35
5. Uji T	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian	38
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	38
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama bekerja.....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	39
1. Independensi	40
2. Kompetensi	43
3. Pengalaman Kerja	47

4. Kualitas Audit	50
C. Uji Deskriptif Variabel.....	53
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
1. Validitas Independensi	55
2. Validitas Kompetensi	55
3. Validitas Pengalaman Kerja	56
4. Validitas Kualitas Audit	57
5. Uji Reliabilitas	58
E. Uji Asumsi Analisis Data	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Multikolinearitas.....	60
3. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Heteroskedastisitas	62
F. Hasil Analisis Data.....	63
1. Analisis Regresi Linear Berganda	63
2. Uji Koefisien Determinasi	65
3. Uji F	66
4. Uji T	67
G. Pembahasan	68
1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal BPK RI.....	68
2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal BPK RI.....	69
3. Pengaruh Pengalaman Kerja Pemeriksa Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal BPK RI	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan dan Saran.....	74
1. Keterbatasan.....	74
2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93
HASIL TURNITIN	94
SURAT PERNYATAAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Yang Relevan	19
Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 3. 2 Skala Likert	31
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jabatan.....	38
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja	39
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Independensi (X1)	40
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi (X2)	43
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman Kerja (X3).....	47
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Audit (Y)	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Deskriptif	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 20 Hasil Uji F	66
Tabel 4. 21 Hasil Uji t	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	79
Lampiran 2 Tabulasi Data	85
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	86
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	89
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	91
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	91
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Lampiran 11 Hasil Uji F.....	92
Lampiran 12 Hasil Uji t	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Keuangan negara dapat dipahami sebagai segala hak dan kewajiban yang dimiliki oleh negara yang dapat diukur dengan satuan uang, termasuk segala bentuk aset, baik berupa uang maupun barang, yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dalam konteks ini, keuangan negara mencakup seluruh kekayaan pemerintah yang berasal dari pendapatan, pinjaman, atau utang, serta aktivitas pengeluaran pemerintah, dan juga meliputi kebijakan di bidang fiskal dan moneter, sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Peran keuangan negara sangat vital dalam menjalankan roda pemerintahan karena menjadi instrumen utama dalam mewujudkan cita-cita nasional untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera, sesuai dengan visi yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka menjamin pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel, negara mendirikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga independen, sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 23E ayat (1) UUD 1945.

BPK memiliki peran penting dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara sendiri mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan fungsi dan jabatannya, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga proses pertanggungjawaban, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK. Dalam melaksanakan tugasnya, BPK tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi juga menilai apakah anggaran digunakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peruntukannya (*value for money*). Pemeriksaan atau audit ini memastikan bahwa anggaran publik mendukung tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari upaya ini, BPK

diharapkan menjaga integritas dan independensi pemeriksaan untuk menghasilkan temuan yang objektif dan bermanfaat dalam perbaikan pengelolaan keuangan negara.

Pemeriksaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional guna mengidentifikasi permasalahan, melakukan analisis, serta mengevaluasi berdasarkan standar pemeriksaan yang berlaku. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menilai tingkat akurasi, ketepatan, kredibilitas, serta keandalan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara (BPK RI, 2017). Pemeriksaan dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan bebas dari korupsi, kolusi, serta nepotisme. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK memiliki peran strategis dalam mendorong pengelolaan keuangan negara agar sejalan dengan pencapaian tujuan nasional. Hasil pemeriksaan disusun berdasarkan prinsip independensi, objektivitas, dan dapat dipercaya, serta didasarkan pada bukti-bukti yang relevan dan cukup (BPK RI, 2017). Selain itu, pemeriksaan juga berkontribusi terhadap upaya pemberantasan korupsi melalui pelaporan temuan yang mengindikasikan adanya unsur tindak pidana atau potensi kerugian keuangan negara kepada pihak yang berwenang, serta melalui langkah-langkah preventif dalam penguatan sistem pengelolaan keuangan negara (Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, Pasal 7 ayat (1) dan (2)). Fokus pemeriksaan juga mencakup peningkatan akuntabilitas, transparansi, serta penerapan asas keekonomian, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan negara melalui rekomendasi yang konstruktif dan implementasi tindak lanjut yang tepat sasaran. Pemeriksaan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil akhir dari pemeriksaan keuangan dituangkan dalam bentuk opini, yang dapat berupa Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP) (BPK RI, 2017).

Pemeriksaan keuangan negara melibatkan 3 (tiga) pihak, yaitu pemeriksa, pihak yang bertanggung jawab dan pengguna Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

(BPK RI, 2017). Pemeriksa bertanggung jawab memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, serta menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Pihak yang bertanggung jawab adalah entitas atau instansi yang mengelola dana publik dan wajib memberikan laporan serta pertanggungjawaban terkait penggunaan keuangan. Sementara itu, pengguna Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), seperti legislatif, eksekutif, dan masyarakat, menggunakan hasil pemeriksaan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengawasan atas anggaran negara. Ketiga pihak ini berperan penting dalam menjaga siklus pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel, serta mencegah potensi penyimpangan yang dapat merugikan keuangan publik.

BPK melalui hasil pemeriksaannya berhasil berkontribusi menyelamatkan uang dan aset negara ke kas negara senilai Rp19,2 triliun dalam periode 2020 hingga semester I-2023. Angka tersebut merupakan bagian dari penyelamatan uang dan aset negara ke kas negara sejak 2005 yang total nilainya mencapai Rp132,69 triliun (MetroTVNews.com, 2023). Pencapaian ini mencerminkan peran penting BPK sebagai lembaga negara yang bertugas mengawasi pengelolaan keuangan negara, memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Menurut laporan IHPS BPK, banyak temuan terkait ketidakefektifan pengelolaan anggaran, kesalahan dalam pengelolaan aset, serta pelanggaran dalam prosedur pengadaan barang dan jasa yang telah diperbaiki berkat rekomendasi hasil pemeriksaan BPK (BPK, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK tidak hanya berdampak pada penyelamatan aset dan uang negara, tetapi juga mendorong perbaikan tata kelola di berbagai instansi pemerintahan. Namun berbagai kasus yang muncul terkait dengan penyelewengan kewenangan oleh lembaga pemeriksaan keuangan tersebut telah menggerus kepercayaan publik, sehingga kualitas audit atau pemeriksaan BPK saat ini sangat diragukan.

Selama lima tahun terakhir, BPK telah terseret dalam beberapa kasus korupsi besar, terutama terkait dugaan suap untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan instansi. Pemeriksa BPK diduga

meminta dana sebesar Rp12 miliar dari Kementerian Pertanian sebagai imbalan pemberian opini WTP. Kasus ini mencuat dalam persidangan mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) (cnbcindonesia.com, 2024). Selain itu, pada tahun 2022, Bupati Bogor Ade Yasin diduga menyuap pemeriksa BPK Jawa Barat sebesar Rp1,93 miliar untuk mengatur opini WTP atas laporan keuangan Kabupaten Bogor. Beberapa pemeriksa BPK juga turut ditangkap dalam operasi tangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Tempo.co, 2022). Menurut Agus Pambagio, opini BPK itu tidak bisa lagi dijadikan acuan bahwa pengelolaan keuangan daerah itu benar atau tidak. Terbutki pemeriksaannya oleh oknum diselewengkan, padahal tata kelolanya jelas, tetapi penulisannya diselewengkan (Tempo.co, 2024).

Kualitas audit sangat penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Pemeriksaan yang berkualitas memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari manipulasi serta kecurangan Menurut Ahmadi & Prabowo (2021), kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintahan, sementara pemeriksaan yang kurang akurat dapat membuka ruang bagi korupsi dan manipulasi. Di samping itu, peran pemeriksa yang independen dan kompeten juga sangat penting untuk mendeteksi penyimpangan dan meminimalisir risiko penyalahgunaan wewenang. Tanpa adanya pemeriksaan yang berkualitas, seperti yang tercermin dalam beberapa kasus yang menimpa BPK, upaya pengelolaan keuangan yang efektif akan terhambat dan kepercayaan publik terhadap lembaga negara dapat menurun.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan kajian empiris guna menganalisis sejauh mana pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Dengan mempertimbangkan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam menentukan hasil pemeriksaan yang andal dan berkualitas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Pemeriksa Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia”**.

2. Identifikasi Masalah

Pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan tata kelola keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan negara telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip *good governance* (BPK RI, 2017). Terdapat tiga jenis pemeriksaan utama yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT). Pemilihan jenis pemeriksaan didasarkan pada tujuan pemeriksaan yang hendak dicapai. Pemeriksaan keuangan berfokus pada pemberian opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Sementara itu, pemeriksaan kinerja bertujuan untuk mengevaluasi penerapan asas ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta memberikan rekomendasi yang bersifat perbaikan atas temuan yang diidentifikasi selama proses pemeriksaan. Adapun PDTT dirancang untuk menghasilkan kesimpulan atas tujuan spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dapat mencakup kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pemeriksaan investigatif atas indikasi penyimpangan tertentu (BPK RI, 2017). Oleh karena itu, ketiga jenis pemeriksaan tersebut memainkan peran strategis dalam memperkuat akuntabilitas publik dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola keuangan negara.

Independensi merupakan faktor pendukung kualitas audit. Dengan kata lain, semakin pemeriksa bersikap independen maka akan berdampak pada semakin baik kualitas hasil audit. Menurut Ahmadi & Prabowo (2021), independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal yang sama dikatakan juga oleh Hutagaol & Rahayu (2022). Namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh Pinatik (2021), (Nugraha & Syafdinal, 2021), serta Franco & Mulya (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara independensi dengan kualitas audit.

Dalam melaksanakan proses audit, pemeriksa membutuhkan pengalaman yang banyak karena dengan hal itu pemeriksa menjadi lebih mampu memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Mardijuwono (2020) menyatakan bahwa kompetensi pemeriksa memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut diamini juga oleh Aziz, Kalangi, & Afandi, (2021) dan Suhitha, Putra, & Manuaba, (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif tersebut. Sebaliknya, disebutkan kompetensi pemeriksa tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit oleh Hutagaol & Rahayu (2022), Kusuma (2021), serta Franco & Mulya (2022).

Pengalaman kerja merupakan faktor krusial bagi pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan dengan efektif. Dengan memiliki pengalaman kerja, pemeriksa diharapkan dapat memanfaatkan pengalamannya dalam tugas pemeriksaan. Penelitian terdahulu oleh Eksellen & Fatimah (2022), pengalaman kerja pemeriksa tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Fauziah & Yanthi (2021), serta Lestari, Vrawati, & Bhegawati, (2024). Hasil yang berbeda diperoleh oleh Putri & Mardijuwono, (2020), Puspita, Rupa, & Rini, (2020) dan Evia, Wibowo, & Nurcahyono, (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Berbagai studi sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, namun temuan yang dihasilkan menunjukkan perbedaan pendapat di antara para peneliti. Sebagaimana telah dipaparkan dalam bagian latar belakang, hasil-hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas audit masih menunjukkan inkonsistensi atau variasi, yang menimbulkan pro dan kontra di kalangan akademisi maupun praktisi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam memperkaya literatur serta memperjelas hubungan antar variabel yang diteliti.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja. Selain itu, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (terikat) yaitu kualitas audit. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner selama periode Maret hingga Mei 2025. Subjek penelitian ini dibatasi pada Pemeriksa Inspektorat Jenderal BPK.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit?
- b. Apakah kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit?
- c. Apakah pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melihat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit.
- b. Untuk melihat pengaruh antara pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
- c. Untuk melihat pengaruh antara pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat baik bagi Badan Pemeriksa Keuangan maupun bagi peneliti-peneliti di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit serta menjadi bukti empiris tambahan dalam bidang tersebut. Adapun manfaat spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai sejauh mana independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas audit, khususnya dalam lingkup Inspektorat Jenderal BPK.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam memperkaya literatur akademik terkait kualitas audit, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan penelitian di bidang serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L. P., & Prabowo, M. A. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal dengan Role Conflict. *Call For Paper: Conference on Economic and Business Innovation*.
- Aziz, A. L., Kalangi, L., & Afandi, D. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Gorontalo. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 375–386.
- Amruddin, Priyadana, R., Agustina, T. S., Ariantini, S., Rusmayani, A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, P. K., Wulandari, S., Putranto, P., Mujiani, S., & Wicaksinoni, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Pradina Pustaka.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR*, 14(1)
- BPK RI. (2017). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- BPK RI. (2023). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2023. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- CNBC Indonesia. (2024, 17 Mei). Pemeriksa BPK diduga minta Rp12 M dari Kementan demi WTP. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240517130858-4-539353/pemeriksa-bpk-diduga-minta-rp12-m-dari-kementan-demi-wtp>.
- Daniar, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mursyid & Mazwa. Abu Zyan, Eds.; 3rd ed., Vol. 3). Widya Gama Press.
- Eksellen, garning, & Fatimah, N. (2022). Penagruh Pengalaman Auditor dan Profesuionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2), 771–787.
- Evia, Z., Wibowo, E., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fadilla, Z., Taqwin, T., Masita, K. N. A., Ardiawan, K. N., Meilida, E. S., & Jannah, M.U.A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fauziah, K. A., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Jawa Timur). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>

- Franco, H. J. S., & Mulya, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Inspektorat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. *NCAF : Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 392–406.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cetakan 1). Penerbit Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 2022.
- IAI. (2022). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kusuma, M. C. W., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2403-2416.
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 11(1), 52–66. <https://jurnal.untan.ac.id>
- Lestari, N. K. E. C. U., Verawati, Y., & Bhegawati, S. (2024). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Audit, Kompetensi, Etika Audit Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(2), 497–509.
- Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi355>
- Muslim, Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equiliberium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 08(02), 100–112.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS* (Vol. 1).
- Nugraha, B., & Syafdinal, S. (2021). The Effect of Competence, Independence, Accountability, and Audit Evidence on Audit Quality. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(7), 653. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i7.2936>
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Indepedensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>

- Partelow, S. (2023). What is a framework? Understanding their purpose, value, development and use. *Journal of Environmental Studies and Sciences*, 13(3), 510–519. <https://doi.org/10.1007/s13412-023-00833-w>
- Pinatik, S. (2021). The Effect of Auditor's Emotional Intelligence, Competence, and Independence on Audit Quality. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(2), 55–67. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i2.1147>
- Priadana, & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Pascal Books.
- Puspita, P. R., Rupa, W., & Rini, S. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29–33.
- Putri, M. H., & Mardijuwono, A. W. (2020). The Effect of Competence, Work Experience, Professionalism and Auditor Independence on Audit Quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9). www.ijicc.net
- Suhitha, N. M. R., Putra, M. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4713.34-39>
- Tempo.co. (2022, April 27). Ade Yasin diduga suap BPK Rp1,9 miliar untuk dapatkan opini WTP. <https://nasional.tempo.co/read/1585793/ade-yasin-diduga-suap-bpk-rp19-miliar-untuk-dapatkan-opini-wtp>.
- Tempo.co. (2024, Mei 20). Agus Pambagio: Opini BPK soal WTP tidak bisa jadi acuan lagi. <https://nasional.tempo.co/read/1845623/agus-pambagio-opini-bpk-soal-wtp-tidak-bisa-jadi-acuan-lagi>.
- UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2003 TENTANG KEUANGAN NEGARA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 2006 TENTANG BADAN PEMERIKSA KEUANGAN.